



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S3 Ilmu Pendidikan**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Asesmen Proses dan Hasil Belajar	8800502002	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=5.04	1	27 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi
	Prof. Dr. Dra. Gunarti Dwi Lestari, M.Si.		Prof. Dr. Rusijono, M.Pd.		Prof. Dr. Dra. Gunarti Dwi Lestari, M.Si.

Model Pembelajaran	Case Study
--------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
---------------------------	-----------------------------------

CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-6	Mengembangkan pemikiran kritis, inovatif, dan visioner dalam memajukan pendidikan nasional dan global.
CPL-8	Menguasai filosofi, teori, metodologi, dan praktik pendidikan mutakhir serta memiliki pemahaman mendalam tentang paradigma penelitian dan analisis sistem dalam kebijakan pendidikan.
CPL-9	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset pendidikan yang bermanfaat, serta mendiseminasikan hasilnya melalui publikasi internasional dan membangun jejaring akademik global.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
---	--

CPMK - 1	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis berbagai paradigma asesmen, baik tradisional maupun kontemporer, dan menerapkannya dalam konteks pendidikan yang spesifik dengan mempertimbangkan standar kompetensi kerja yang relevan.
CPMK - 2	Mahasiswa mampu mengembangkan dan mengimplementasikan pendekatan inovatif dalam asesmen, termasuk integrasi teknologi seperti big data dan AI, untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi evaluasi pendidikan di tingkat nasional dan global.
CPMK - 3	Mahasiswa mampu menguasai dan mengkritisi teori, metodologi, dan praktik asesmen terkini, serta menunjukkan pemahaman mendalam tentang implikasi teoritis dan praktis dari berbagai model pengukuran modern seperti Item Response Theory (IRT) dan Cognitive Diagnostic Assessment (CDA).
CPMK - 4	Mahasiswa mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi proyek penelitian asesmen yang kompleks, serta mendiseminasikan hasilnya melalui publikasi dan jejaring akademik global, dengan mempertimbangkan aspek etis, sosial, dan kultural.
CPMK - 5	Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen asesmen yang valid, reliabel, dan adil, serta menggunakan hasilnya untuk pengambilan keputusan pendidikan yang berdasarkan data dengan mempertimbangkan konteks global dan lokal.

Matrik CPL - CPMK	
-------------------	--

	CPMK	CPL-3	CPL-6	CPL-8	CPL-9
CPMK-1		✓			
CPMK-2			✓		
CPMK-3				✓	
CPMK-4					✓
CPMK-5		✓	✓		

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
--	--

	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1		✓	✓	✓	✓												
CPMK-2												✓					
CPMK-3						✓	✓	✓		✓							
CPMK-4														✓	✓	✓	
CPMK-5											✓	✓					

Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah Asesmen Proses dan Hasil Belajar dalam program S3 Ilmu Pendidikan menyajikan eksplorasi komprehensif terhadap teori, metodologi, dan praktik terkini dalam evaluasi pendidikan. Ruang lingkup mata kuliah ini mencakup analisis kritis terhadap paradigma asesmen, mulai dari pendekatan tradisional hingga inovasi kontemporer seperti asesmen autentik, asesmen berbasis kinerja, dan learning analytics. Mahasiswa akan mendalami aspek-aspek psikometrik dalam pengembangan instrumen asesmen, termasuk validitas, reliabilitas, dan fairness, serta mengkaji implikasi teoritis dan praktis dari berbagai model pengukuran modern seperti Item Response Theory (IRT) dan Cognitive Diagnostic Assessment (CDA). Mata kuliah ini juga akan membahas isu-isu krusial seperti asesmen untuk pembelajaran (assessment for learning), asesmen sebagai pembelajaran (assessment as learning), dan integrasi teknologi dalam proses asesmen. Melalui proyek penelitian dan studi kasus, peserta didik akan mengembangkan kemampuan untuk merancang sistem asesmen yang komprehensif, menganalisis data asesmen secara sophisticated, dan menginterpretasikan hasil asesmen untuk pengambilan keputusan pendidikan yang informed. Penekanan khusus akan diberikan pada eksplorasi potensi big data dan artificial intelligence dalam revolusi praktik asesmen, serta pada analisis kritis terhadap implikasi etis, sosial, dan kultural dari berbagai pendekatan asesmen dalam konteks global.									
Pustaka		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;">Utama :</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. AERA, APA, & NCME (Eds.). (2014). <i>Standards for Educational and Psychological Testing</i>. Washington, DC: American Educational Research Association. 2. Embretson, S. E., & Reise, S. P. (2000). <i>Item Response Theory for Psychologists</i>. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates. 3. Wilson, M. (2005). <i>Constructing Measures: An Item Response Modeling Approach</i>. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates. 4. Brookhart, S. M. (2010). <i>Formative Assessment Strategies for Every Classroom: An ASCD Action Tool</i>. Alexandria, VA: ASCD. 5. Rusijono, R., Jaedun, A., Kartowagiran, B., Ahman, A., Laliyo, L. A., & Mam, S. (2020). Developing the teacher's social competency assessment instrument in the fourth industrial revolution era. <i>Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan</i>, 24(2), 125-135. 6. Rosyanafi, R. J., Lestari, G. D., Susilo, H., Nusantara, W., & Nuraini, F. (2023). The dark side of innovation: Understanding research misconduct with chat gpt in nonformal education studies at universitas negeri surabaya. <i>Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian</i>, 9(3), 220-228. </td> </tr> <tr> <td>Pendukung :</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. <i>Assessment in Education: Principles, Policy & Practice</i>, 5(1), 7-74. https://doi.org/10.1080/0969595980050102 2. Greiff, S., Wüstenberg, S., & Avvisati, F. (2015). Computer-based assessment of complex problem solving: Concept, implementation, and application. <i>Educational Technology & Society</i>, 18(2), 85-99. 3. Wiliam, D. (2011). What is assessment for learning? <i>Studies in Educational Evaluation</i>, 37(1), 3-14. https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2011.03.001 4. Chappuis, J. (2015). <i>Seven Strategies of Assessment for Learning</i>. Boston, MA: Pearson. 5. Bennett, R. E. (2011). <i>Formative Assessment: A Critical Review</i>. <i>Assessment in Education: Principles, Policy & Practice</i>, 18(1), 5-25. 6. Van der Linden, W. J., & Hambleton, R. K. (Eds.). (2013). <i>Handbook of Modern Item Response Theory</i>. New York, NY: Springer. 7. Lane, S., Raymond, M. R., & Haladyna, T. M. (Eds.). (2015). <i>Handbook of Test Development (2nd ed.)</i>. New York, NY: Routledge. </td> </tr> </table>						Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. AERA, APA, & NCME (Eds.). (2014). <i>Standards for Educational and Psychological Testing</i>. Washington, DC: American Educational Research Association. 2. Embretson, S. E., & Reise, S. P. (2000). <i>Item Response Theory for Psychologists</i>. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates. 3. Wilson, M. (2005). <i>Constructing Measures: An Item Response Modeling Approach</i>. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates. 4. Brookhart, S. M. (2010). <i>Formative Assessment Strategies for Every Classroom: An ASCD Action Tool</i>. Alexandria, VA: ASCD. 5. Rusijono, R., Jaedun, A., Kartowagiran, B., Ahman, A., Laliyo, L. A., & Mam, S. (2020). Developing the teacher's social competency assessment instrument in the fourth industrial revolution era. <i>Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan</i>, 24(2), 125-135. 6. Rosyanafi, R. J., Lestari, G. D., Susilo, H., Nusantara, W., & Nuraini, F. (2023). The dark side of innovation: Understanding research misconduct with chat gpt in nonformal education studies at universitas negeri surabaya. <i>Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian</i>, 9(3), 220-228. 	Pendukung :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. <i>Assessment in Education: Principles, Policy & Practice</i>, 5(1), 7-74. https://doi.org/10.1080/0969595980050102 2. Greiff, S., Wüstenberg, S., & Avvisati, F. (2015). Computer-based assessment of complex problem solving: Concept, implementation, and application. <i>Educational Technology & Society</i>, 18(2), 85-99. 3. Wiliam, D. (2011). What is assessment for learning? <i>Studies in Educational Evaluation</i>, 37(1), 3-14. https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2011.03.001 4. Chappuis, J. (2015). <i>Seven Strategies of Assessment for Learning</i>. Boston, MA: Pearson. 5. Bennett, R. E. (2011). <i>Formative Assessment: A Critical Review</i>. <i>Assessment in Education: Principles, Policy & Practice</i>, 18(1), 5-25. 6. Van der Linden, W. J., & Hambleton, R. K. (Eds.). (2013). <i>Handbook of Modern Item Response Theory</i>. New York, NY: Springer. 7. Lane, S., Raymond, M. R., & Haladyna, T. M. (Eds.). (2015). <i>Handbook of Test Development (2nd ed.)</i>. New York, NY: Routledge.
Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. AERA, APA, & NCME (Eds.). (2014). <i>Standards for Educational and Psychological Testing</i>. Washington, DC: American Educational Research Association. 2. Embretson, S. E., & Reise, S. P. (2000). <i>Item Response Theory for Psychologists</i>. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates. 3. Wilson, M. (2005). <i>Constructing Measures: An Item Response Modeling Approach</i>. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates. 4. Brookhart, S. M. (2010). <i>Formative Assessment Strategies for Every Classroom: An ASCD Action Tool</i>. Alexandria, VA: ASCD. 5. Rusijono, R., Jaedun, A., Kartowagiran, B., Ahman, A., Laliyo, L. A., & Mam, S. (2020). Developing the teacher's social competency assessment instrument in the fourth industrial revolution era. <i>Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan</i>, 24(2), 125-135. 6. Rosyanafi, R. J., Lestari, G. D., Susilo, H., Nusantara, W., & Nuraini, F. (2023). The dark side of innovation: Understanding research misconduct with chat gpt in nonformal education studies at universitas negeri surabaya. <i>Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian</i>, 9(3), 220-228. 										
Pendukung :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. <i>Assessment in Education: Principles, Policy & Practice</i>, 5(1), 7-74. https://doi.org/10.1080/0969595980050102 2. Greiff, S., Wüstenberg, S., & Avvisati, F. (2015). Computer-based assessment of complex problem solving: Concept, implementation, and application. <i>Educational Technology & Society</i>, 18(2), 85-99. 3. Wiliam, D. (2011). What is assessment for learning? <i>Studies in Educational Evaluation</i>, 37(1), 3-14. https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2011.03.001 4. Chappuis, J. (2015). <i>Seven Strategies of Assessment for Learning</i>. Boston, MA: Pearson. 5. Bennett, R. E. (2011). <i>Formative Assessment: A Critical Review</i>. <i>Assessment in Education: Principles, Policy & Practice</i>, 18(1), 5-25. 6. Van der Linden, W. J., & Hambleton, R. K. (Eds.). (2013). <i>Handbook of Modern Item Response Theory</i>. New York, NY: Springer. 7. Lane, S., Raymond, M. R., & Haladyna, T. M. (Eds.). (2015). <i>Handbook of Test Development (2nd ed.)</i>. New York, NY: Routledge. 										
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Rusijono, M.Pd. Prof. Dr. Dra. Gunarti Dwi Lestari, M.Si.									
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)				
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)				
1	Memahami definisi dan konsep dasar asesmen dalam pendidikan.	Partisipasi aktif dalam diskusi dan Kemampuan menjelaskan konsep dasar asesmen.	Kriteria: Pemahaman konsep dasar dan Keterlibatan dalam diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif dan diskusi 100 Menit		Materi: Definisi dan konsep dasar asesmen, sejarah dan perkembangan asesmen dalam pendidikan. Pustaka: <i>Brookhart, S. M. (2010). Formative Assessment Strategies for Every Classroom: An ASCD Action Tool. Alexandria, VA: ASCD.</i>	5%				
2	Menganalisis perbedaan antara paradigma asesmen tradisional dan kontemporer.	Kualitas analisis perbedaan paradigma asesmen dan Keterampilan presentasi	Kriteria: Kedalaman analisis dan Keterampilan komunikasi dalam presentasi	Diskusi kelompok dan presentasi kelompok 100 menit		Materi: Paradigma asesmen tradisional vs. kontemporer, peran asesmen dalam proses pembelajaran. Pustaka: <i>Bennett, R. E. (2011). Formative Assessment: A Critical Review. Assessment in Education: Principles, Policy & Practice, 18(1), 5-25.</i>	5%				

3	Mengidentifikasi karakteristik asesmen autentik	Kemampuan mengidentifikasi elemen kunci asesmen autentik dan Partisipasi dalam diskusi studi kasus	<p>Kriteria: Identifikasi elemen kunci dan Keterlibatan dalam studi kasus</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan studi kasus 100 menit		<p>Materi: Konsep dan karakteristik asesmen autentik, perbedaan dengan asesmen tradisional</p> <p>Pustaka: <i>Wiliam, D. (2011). What is assessment for learning? Studies in Educational Evaluation, 37(1), 3-14. https://doi.org/...</i></p>	5%
4	Mengembangkan contoh instrumen asesmen berbasis kinerja.	Kualitas instrumen yang dikembangkan dan Partisipasi dalam diskusi kelompok	<p>Kriteria: Inovasi dan relevansi instrumen serta Keterlibatan dalam diskusi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Latihan pengembangan instrumen dan diskusi kelompok 100 menit		<p>Materi: Definisi dan penerapan asesmen berbasis kinerja, contoh dan pengembangan instrumen.</p> <p>Pustaka: <i>Brookhart, S. M. (2010). Formative Assessment Strategies for Every Classroom: An ASCD Action Tool. Alexandria, VA: ASCD.</i></p>	5%
5	Memahami konsep validitas dan reliabilitas dalam pengembangan instrumen asesmen.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pemahaman konsep validitas dan reliabilitas 2.Ketepatan dalam analisis 	<p>Kriteria: 1.Pemahaman teori 2.Ketepatan analisis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah dan latihan analisis validitas 100 menit		<p>Materi: Definisi dan jenis-jenis validitas (validitas isi, konstruk, dan kriteria), serta reliabilitas (test-retest, inter-rater, dan internal consistency).</p> <p>Pustaka: <i>AERA, APA, & NCME (Eds.). (2014). Standards for Educational and Psychological Testing. Washington, DC: American Educational Research Association.</i></p>	5%
6	Mengkaji konsep fairness dalam asesmen dan implikasinya pada keadilan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Pemahaman konsep fairness 2.Partisipasi aktif dalam diskusi 	<p>Kriteria: 1.Pemahaman fairness 2.Keterlibatan dalam diskusi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi panel dan studi kasus 100 menit		<p>Materi: Konsep fairness dalam asesmen, prinsip-prinsip fairness, dan studi kasus.</p> <p>Pustaka: <i>Lane, S., Raymond, M. R., & Haladyna, T. M. (Eds.). (2015). Handbook of Test Development (2nd ed.). New York, NY: Routledge.</i></p>	5%

7	Menjelaskan prinsip dasar Item Response Theory (IRT) dan menerapkan dalam analisis data.	1.Pemahaman prinsip IRT 2.Kualitas hasil analisis data IRT	Kriteria: 1.Pemahaman konsep IRT 2.Kualitas analisis data Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan praktik analisis data IRT 100 menit		Materi: Konsep dasar IRT, aplikasi IRT dalam pengukuran pendidikan Pustaka: <i>Embretson, S. E., & Reise, S. P. (2000). Item Response Theory for Psychologists. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.</i>	5%
8		Kemampuan menjawab soal ujian yang mencakup semua topik yang telah dibahas	Kriteria: Ketepatan dan kelengkapan jawaban Bentuk Penilaian : Tes	Ujian tertulis 100 MENIT		Materi: Ujian mencakup seluruh materi dari pertemuan 1-7 Pustaka:	20%
9		1.Pemahaman konsep CDA 2.Partisipasi dalam diskusi kelompok	Kriteria: 1.Pemahaman CDA 2.Keterlibatan dalam diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah dan diskusi kelompok 100 menit		Materi: Konsep CDA, penerapan CDA dalam analisis data pendidikan Pustaka: <i>Lane, S., Raymond, M. R., & Haladyna, T. M. (Eds.). (2015). Handbook of Test Development (2nd ed.). New York, NY: Routledge.</i>	5%
10	Mengembangkan strategi implementasi asesmen untuk pembelajaran	1.Kualitas strategi asesmen yang dikembangkan 2.Partisipasi dalam simulasi	Kriteria: 1.Kreativitas strategi 2.Partisipasi dalam simulasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi kelompok dan simulasi penerapan 100 menit		Materi: Konsep asesmen untuk pembelajaran, penerapan dalam kelas Pustaka: <i>Brookhart, S. M. (2010). Formative Assessment Strategies for Every Classroom: An ASCD Action Tool. Alexandria, VA: ASCD.</i>	5%

11	Menerapkan konsep asesmen sebagai pembelajaran dalam konteks pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan menerapkan konsep asesmen sebagai pembelajaran 2.Partisipasi dalam workshop 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Penerapan konsep 2.Keterlibatan dalam diskusi 	Workshop dan diskusi 100 menit		Materi: Konsep asesmen sebagai pembelajaran, integrasi asesmen dalam proses belajar mengajar Pustaka: <i>Rosyanafi, R. J., Lestari, G. D., Susilo, H., Nusantara, W., & Nuraini, F. (2023). The dark side of innovation: Understanding research misconduct with chat gpt in nonformal education studies at universitas negeri surabaya. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, 9(3), 220-228.</i>	5%
12	Mengidentifikasi peran big data dan AI dalam asesmen pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kualitas contoh penerapan teknologi 2.Pemahaman peran teknologi dalam asesmen 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Inovasi dan efektivitas penerapan teknologi 2.Pemahaman konsep 	Workshop dan diskusi 100 menit		Materi: Big data dan AI dalam asesmen, aplikasi praktis teknologi dalam evaluasi pendidikan Pustaka: <i>Greiff, S., Wüstenberg, S., & Avisati, F. (2015). Computer-based assessment of complex problem solving: Concept, implementation, and application. Educational Technology & Society, 18(2), 85-99.</i>	5%
13	Menerapkan teori dan metode asesmen dalam studi kasus nyata	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kualitas analisis studi kasus 2.Kemampuan menerapkan teori dalam praktik 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.Relevansi dan ketepatan analisis 2.Keterlibatan dalam diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Studi kasus dan diskusi kelompok 100 menit		Materi: Pendekatan studi kasus dalam asesmen pendidikan, analisis kasus Pustaka: <i>Bennett, R. E. (2011). Formative Assessment: A Critical Review. Assessment in Education: Principles, Policy & Practice, 18(1), 5-25.</i>	5%

14	Mengembangkan proyek asesmen yang komprehensif	1. Kualitas dan kelengkapan proyek asesmen 2. Partisipasi dalam pengembangan proyek	Kriteria: 1. Kelengkapan dan inovasi proyek 2. Keterlibatan dalam pengembangan proyek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pengembangan proyek dan diskusi kelompok 100 menit		Materi: Langkah-langkah pengembangan proyek asesmen, metodologi dan implementasi Pustaka: Lane, S., Raymond, M. R., & Haladyna, T. M. (Eds.). (2015). <i>Handbook of Test Development (2nd ed.)</i> . New York, NY: Routledge.	10%
15	Mempresentasikan hasil proyek asesmen secara sistematis dan kritis	1. Kualitas presentasi dan kemampuan menjawab pertanyaan 2. Keterampilan komunikasi dan penyampaian ide	Kriteria: 1. Kualitas presentasi 2. Kemampuan menjawab pertanyaan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi kelompok dan sesi tanya jawab 100 menit		Materi: Teknik presentasi dan komunikasi ilmiah, feedback konstruktif Pustaka: Chappuis, J. (2015). <i>Seven Strategies of Assessment for Learning</i> . Boston, MA: Pearson.	10%
16	UTS	Kemampuan menjawab soal ujian yang mencakup semua CPMK yang telah dibahas	Kriteria: Ketepatan dan kelengkapan jawaban Bentuk Penilaian : Tes	Ujian tertulis komprehensif 100 menit		Materi: Ujian komprehensif yang mencakup seluruh materi dari pertemuan 1-15 Pustaka:	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	65%
2.	Tes	40%
		100%

Catatan

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- 8. Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 10. Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 11. Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.**

Koordinator Program Studi S3
Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Dra. Gunarti Dwi Lestari,
M.Si.
NIDN 0012076109

UPM Program Studi S3 Ilmu
Pendidikan



Dr. Rofik Jalal Rosyanafi, M.Pd.
NIDN 0703118902

File PDF ini digenerate pada tanggal 29 Januari 2025 Jam 23:59 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

